

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana proses komunikasi kelompok komunitas Badminton Lovers Surabaya

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya heterogenitas dalam kelompok besar sering menimbulkan konflik begitu pula pada kelompok komunitas Badminton Lovers Surabaya. Perbedaan dalam kelompok akan membuat kelompok saling melengkapi. Namun bukanlah hal mudah untuk dijalani. Anggota komunitas Badminton Lovers Surabaya mencoba menerima perbedaan itu, mentoleransi perbedaan dengan menjaga agar komunikasi kelompok berjalan efektif.

Sebuah kelompok akan bisa mencapai tujuannya jika anggotanya bisa saling bekerja sama. Komunitas Badminton Lovers Surabaya bahwa mereka disatukan karena tujuan yang sama. Saling menghormati, saling menghargai, mematuhi norma sebagai kesepakatan bersama dan menyelesaikan konflik yang terjadi secara bijaksana. Karena setelah itu justru kesolidan antar anggota akan semakin erat.

B. Rekomendasi

1. Saran bagi Badminton Lovers Surabaya agar lebih menyatukan pecinta bulutangkis yang ada di Surabaya lebih mensosialisasikan komunitas mereka kepada masyarakat. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dan lain-lain. Misal mengadakan pertandingan-pertandingan, atau bisa juga berawal dari hoby tetapi juga menghasilkan. Misal dengan membuka klub bulutangkis atau juga membuka usaha menjual peralatan bulutangkis dan lain-lain. Karena Pecinta bulutangkis cukup besar namun mereka masih bingung dimana tempat mereka bisa menyalurkan kegemaran mereka. Dan struktur organisasinya agar ditata lebih terstruktur lagi dan memaksimalkan tugas masing-masing.
2. Tujuan dibentuknya komunitas tersebut sudah baik dan bermanfaat bagi para Badminton Lovers Surabaya yang ingin menyalurkan dan mengembangkan kreativitasnya, namun alangkah baiknya jika pengurus dan anggota berfikir lagi kedepannya bagaimana komunitas yang telah didirikan ini menjadi lebih baik dan positif. Komunitas ini bisa berkembang untuk mendirikan klub Bulutangkis Badminton Lovers Surabaya.
3. Menggunakan media sebagai alat komunikasi memang tidak dilarang namun alangkah baiknya jika komunikasi antara anggota dengan komunitas dilakukan secara langsung untuk menghindari salah pengetian karena akan terjadi *feedback* antara pengurus dengan anggota.

4. Konflik yang terjadi antara sesama Badminton Lovers Surabaya sebaiknya diminimalisir, karena pada dasarnya sesama Badminton Lovers Surabaya mempunyai tujuan yang sama yaitu demi kemajuan Bulutangkis Indonesia. Karena menjaga keutuhan komunitas adalah yang terpenting dan tanggung jawab bersama.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang strategi kelompok dalam mempromosikan kelompoknya atau mengenai komunikasi interpersonal Pecinta Bulutangkis .